

# ANALISA TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN TIMUR

Tedy Gunawan  
NPM. 09.11.1001.3443.004

## ABSTRAK

Adanya bank yang dilikuidasi atau dalam kondisi bank yang tidak diperbolehkan beroperasi oleh pemerintah dikarenakan kondisi dan keadaan bank menurut penilaian BI telah membahayakan bagi kepentingan masyarakat dan perekonomian nasional khususnya pada sektor perbankan nasional. Bank yang telah tidak beroperasi atau bahkan dicabut izin usahanya adalah bank yang dinyatakan tidak sehat, sedangkan PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Kalimantan Timur Kantor Pusat Samarinda perlu menerapkan prinsip kehati-hatian oleh pengelola dan pemecahan masalah segera mungkin sehingga tidak menghambat pada kegiatan lainnya. Perlunya melakukan kajian atas tingkat kesehatan bank yang dilakukan setiap saat agar kekurangan yang didapat segera diatasi serta menentukan arah untuk kemajuan bank. Untuk menilai kesehatan Bank maka penelitian ini menggunakan Analisa CAMEL yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian yang diajukan.

Hasil dari penelitian ini pada hipotesis pertama diketahui Perkembangan kinerja PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk di Samarinda tahun 2010-2012 ditinjau dari rasio *Capital Adequacy* Sehat dengan nilai CAR >8%. Kemudian hasil dari penelitian ini pada hipotesis kedua diketahui Perkembangan kinerja PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk di Samarinda tahun 2010-2012 ditinjau dari rasio *Asset Quality* Sehat dengan nilai KAP antara 0-10,35%. Kemudian hasil dari penelitian ini pada hipotesis ketiga diketahui Perkembangan kinerja PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk di Samarinda tahun 2010-2012 ditinjau dari rasio *Management* Sehat dengan nilai NPM antara 33 – 40.

Hasil dari penelitian ini pada hipotesis keempat diketahui Perkembangan kinerja PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk di Samarinda tahun 2010-2012 ditinjau dari rasio *Earning's* Sehat dan nilai ROA > 1,215%. dan nilai BOPO < 93,52%. Kemudian hasil dari penelitian ini pada hipotesis kelima diketahui Perkembangan kinerja PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk di Samarinda tahun 2010-2012 ditinjau dari rasio *Liquidity* Sehat dengan nilai LDR < 94,75%.

**Kata Kunci** : Analisa CAMEL, Tingkat Kesehatan Keuangan Bank

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pengawasan kesehatan perbankan, Bank Indonesia melakukan penilaian terhadap aspek-aspek yang telah ditentukan. Pelaksanaan penilaian dilakukan dengan cara mengkualifikasikan beberapa komponen dari masing-masing faktor yaitu komponen *Capital* (Modal), *Asset* (Kualitas

Aktiva), *Management* (Manajemen), *Earning* (Rentabilitas), dan *Liquidity* (Likuiditas) atau disingkat dengan istilah CAMEL. CAMEL merupakan faktor yang sangat menentukan predikat kesehatan suatu bank. Aspek tersebut satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Penilaian kesehatan bank meliputi 4 kriteria yaitu sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat.

Likuiditas pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Kalimantan Timur, guna melihat tingkat efisiensi dari keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi bank tersebut dalam menghasilkan laba dimana pada periode 2012 BPD Kaltim memperoleh laba tahun berjalan setelah pajak bersih sebesar Rp 554.340.000.000,-, yang kemudian digunakan oleh bank sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dimasa yang akan datang. Penggunaan dana Bank Pembangunan Daerah (BPD) Kalimantan Timur Kantor Pusat Samarinda digunakan dengan memberikan kredit kepada masyarakat seperti kredit investasi, kredit modal kerja, kredit konsumtif.

Alasan-alasan yang telah penulis kemukakan diatas dan untuk melihat sejauh mana tingkat efisiensi yang telah dicapai oleh Bank Pembangunan Daerah (BPD) Kalimantan Timur, maka dalam penyusunan skripsi ini penulis memilih judul: “**Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Pada Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur**”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk di Samarinda tahun 2010-2012 ditinjau dari rasio *Capital Adequacy*?
2. Bagaimana perkembangan kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk di Samarinda tahun 2010-2012 ditinjau dari rasio *Asset Quality*?
3. Bagaimana perkembangan kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk di Samarinda tahun 2010-2012 ditinjau dari rasio *Management*?
4. Bagaimana perkembangan kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk di Samarinda tahun 2010-2012 ditinjau dari rasio *Earning's*?
5. Bagaimana perkembangan kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk di Samarinda tahun 2010-2012 ditinjau dari rasio *Liquidity*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk di Samarinda tahun 2010-2012 ditinjau dari rasio *Capital Adequacy*.

2. Untuk mengetahui perkembangan kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk di Samarinda tahun 2010-2012 ditinjau dari rasio *Asset Quality*.
3. Untuk mengetahui perkembangan kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk di Samarinda tahun 2010-2012 ditinjau dari rasio *Management*.
4. Untuk mengetahui perkembangan kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk di Samarinda tahun 2010-2012 ditinjau dari rasio *Earning's*.
5. Untuk mengetahui perkembangan kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk di Samarinda tahun 2010-2012 ditinjau dari rasio *Liquidity*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Pihak Perusahaan  
Sebagai masukan dalam pengambilan keputusan untuk menyusun kebijakan kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi Pemerintah  
Dengan diketahuinya kinerja keuangan perusahaan perbankan yang diteliti, maka diharapkan pemerintah dapat membuat kebijakan-kebijakan yang berkenaan dengan lembaga keuangan khususnya perbankan sehingga pengaruh yang telah atau akan terjdapat diantisipasi dan ditangani dengan sebaik-baiknya.
3. Bagi Pembaca dan Civitas Akademik  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang akan melanjutkan penelitian ini lebih jauh sesuai dengan pokok bahasan ini.

## **BAB II DASAR TEORI**

### **A. Manajemen Keuangan**

Sartono (2006:6), Manajemen Keuangan adalah manajemen dana dalam bentuk investasi secara efektif maupun pengumpulan dana untuk pembiayaan atau pembelanjaan secara efektif.

Weston dan Copeland terjemahan Lamarto dan Adinata (2005:3) menjelaskan pengertian manajemen keuangan dapat dirumuskan oleh fungsi dan tanggung jawab para manajer keuangan. Fungsi pokok manajemen keuangan antara lain menyangkut keputusan tentang penanaman modal, pembiayaan

kegiatan usaha dan pembagian dividen pada suatu perusahaan.

## B. Laporan Keuangan

Brigham dan Houston (2007 : 37), mengatakan:

*Financial statements are pieces of paper with numbers written on them, but it is important to also think about the real assets that underlie the numbers. If you understand how and why accounting began, and how financial statements are used, you can better visualize what is going on, and why accounting information is so important.*

Adapun penjelasannya yaitu, laporan keuangan adalah kumpulan dari beberapa catatan yang berisikan perhitungan didalamnya. Perhitungan tersebut sangatlah penting karena menjelaskan asset yang dimiliki. Jika anda mengerti bagaimana dan mengapa akuntansi dimulai dan bagaimana laporan keuangan digunakan, anda bisa melihat apa yang sedang terjadi.

## C. Analisis Laporan Keuangan

Lukman (2004:37) menjelaskan bahwa Analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya dimasa depan.

Sofyan (2004:190), ia mengemukakan :

Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

## D. Bank

Undang – Undang Bank No. 10 Tahun 2002 : “ Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak “.

Pengertian lembaga keuangan menurut Soemarso (2004:3), sebagai berikut : Bank adalah suatu lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa – jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

## E. Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja didefinisikan menurut Hanafi (2006: 69) yaitu:

Sebagai “*performing measurement*“, yaitu kualifikasi dan efisiensi perusahaan atau segmen atau keefektifan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Dengan demikian pengertian kinerja adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu.

Husnan (2005:54) mengemukakan bahwa Sebelum pemodal melakukan investasi pada sekuritas, perlu dirumuskan terlebih dahulu kebijakan investasi, menganalisis laporan keuangan, dan mengevaluasi kinerja keuangan. Hal ini perlu dilakukan agar investor memiliki pertimbangan mengenai perusahaan yang akan ditanam investasi. Dengan mengetahui kinerja keuangan perusahaan, investor dapat menilai potensi perusahaan di masa yang akan datang.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Definisi Operasional

#### 1. *Capital* (Modal)

Modal adalah faktor penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung kerugian.

#### 2. *Assets* (Aspek Kualitas Aktiva Produktif)

Menilai jenis-jenis asset yang dimiliki oleh bank yaitu dengan membandingkan antara aktiva produktif yang diklasifikasikan dengan aktiva produktif.

#### 3. *Management* (Aspek Kualitas Manajemen)

Aspek ini yang dinilai adalah manajemen umum (strategi/sasaran, struktur, sistem, sumber daya manusia, kepemimpinan, budaya kerja) dan manajemen risiko (manajemen permodalan, manajemen aktiva, manajemen rentabilitas dan manajemen likuiditas).

#### 4. *Earnings* (Aspek Rentabilitas)

Merupakan ukuran kemampuan bank dalam meningkatkan laba atau untuk mengukur tingkat efisiensi usaha. Penilaian dilakukan menggunakan dua rasio, yaitu :

##### a. *Return on Assets* (ROA)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.

- b. Rasio Biaya Operasional dan pendapatan operasional  
Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional.

5. *Liquidity* (Aspek Likuiditas)

Untuk penilaian Likuiditas digunakan 1 rumus yaitu:

a. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Rasio ini adalah rasio yang mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank terhadap pihak ketiga dengan dana yang diterima oleh bank.

**B. Teknik Pengumpulan Data**

Penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*)

Dalam penulisan skripsi ini peneliti juga menggunakan beberapa teknik antara lain :

a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan langsung di lapangan mengenai keadaan dan kondisi penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi.

b. Dokumen

Mengumpulkan, mempelajari dan mencatat data-data yang diperlukan dan berkenaan dengan penelitian ini.

c. Wawancara

Mengumpulkan data-data dengan melakukan interview dan pengisian kuesioner langsung kepada responden guna melengkapi keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan yaitu suatu kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mempelajari literatur dan buku-buku yang mendukung penulisan skripsi ini.

**C. Alat Analisis dan Pengujian Hipotesis**

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini, penulis melakukan pengevaluasian tingkat kesehatan dan kinerja keuangan dengan menggunakan ANALISA CAMEL pada PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk periode 2010-2012 yang meliputi :

**1. Penilaian Capital (Permodalan)**

Penilaian terhadap permodalan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Dimana besarnya CAR suatu bank dapat dihitung dengan rumus :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Re siko (ATMR)}} \times 100\%$$

Sumber : Dendawijaya (2000:144)

Secara lebih terperinci, dijabarkan dalam rumus :

$$CAR = \frac{\text{Modal Inti} + \text{Modal Pelengkap}}{ATMR_{Neraca} + ATMR_{Rekening Administratif}} \times 100\%$$

Sumber : Dendawijaya (2000:144)

**2. Penilaian Assets Quality (Kualitas Aktiva Produktif/KAP)**

Penilaian terhadap kualitas aktiva produktif terdiri dari:

- a. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif (*KAP1*).

Adapun rumus perhitungan untuk kedua rasio tersebut diatas adalah :

$$KAP1 = \frac{\text{Aktiva Pr oduktif yang Diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Pr oduktif}} \times 100\%$$

Sumber : Jumingan (2006:250)

**3. Penilaian Management (Manajemen)**

Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur aspek manajemen terdiri dari satu rasio yaitu *Net Profit Margin* (*NPM*).

Berikut dibawah ini rumus untuk perhitungan *NPM* :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasiond}} \times 100\%$$

Sumber : S. Munawir (2010:342)

**4. Penilaian Earnings (Rentabilitas)**

Penilaian rentabilitas menggunakan dua rasio, yaitu : *Return on Total Assets* (*ROA*) dan *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (*BOPO*).

Berikut rumus untuk perhitungan dua rasio tersebut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan Operasiond}} \times 100\%$$

Sumber : Lukman Dendawijaya (2000:146-147)

**5. Penilaian Likuiditas**

Terdiri dari dua rasio, yaitu *Loan to Deposit Ratio* (*LDR*) dan *Net Call Money* terhadap *Current Assets* (*NCM to CA*).

Berikut rumus perhitungan untuk kedua rasio tersebut diatas :

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga} + \text{KLBI} + \text{Modal Inti}} \times 100\%$$

Sumber : Lukman Dendawijaya (2000:147)

**D. Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan Hipotesis peneltian yang diajukan maka dibuatlah pengujian hipotesis untuk menentukan kebenaran dari hipotesis penelitian. Bila hipotesis diterima bunyinya sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Perkembangan kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk di Samarinda

tahun 2010-2012 ditinjau dari rasio *Capital Adequacy* Sehat.

H<sub>2</sub>: Perkembangan kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk di Samarinda tahun 2010-2012 ditinjau dari rasio *Asset Quality* Sehat.

H<sub>3</sub>: Perkembangan kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk di Samarinda tahun 2010-2012 ditinjau dari rasio *Management* Sehat.

H<sub>4</sub>: Perkembangan kinerja PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk di Samarinda tahun 2010-2012 ditinjau dari rasio *Earning's* Sehat.

H<sub>5</sub>: Perkembangan kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk di Samarinda tahun 2010-2012 ditinjau dari rasio *Liquidity* Sehat.

Apabila hipotesis ditolak bunyinya sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Perkembangan kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk di Samarinda tahun 2010-2012 ditinjau dari rasio *Capital Adequacy* Tidak Sehat.

H<sub>2</sub>: Perkembangan kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk di Samarinda tahun 2010-2012 ditinjau dari rasio *Asset Quality* Tidak Sehat.

H<sub>3</sub>: Perkembangan kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk di Samarinda tahun 2010-2012 ditinjau dari rasio *Management* Tidak Sehat.

H<sub>4</sub>: Perkembangan kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk di Samarinda tahun 2010-2012 ditinjau dari rasio *Earning's* Tidak Sehat.

H<sub>5</sub>: Perkembangan kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk di Samarinda tahun 2010-2012 ditinjau dari rasio *Liquidity* Tidak Sehat.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### 1. Faktor Permodalan (*Capital*)

Perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. BPD Kaltim, untuk 3 tahun terakhir yakni dari tahun 2010 s/d tahun 2012 yang dapat dilihat berikut ini :

$$\text{CAR 2010} = \frac{\text{Rp } 2.809.077,00}{\text{Rp } 15.173.746,00} \times 100\% = 18,51\%$$

$$\text{CAR 2011} = \frac{\text{Rp } 2.207.545,00}{\text{Rp } 11.666.392,00} \times 100\% = 18,92\%$$

$$\text{CAR 2012} = \frac{\text{Rp } 3.317.020,00}{\text{Rp } 15.925.241,00} \times 100\% = 20,83\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan CAR untuk 3 tahun terakhir (tahun 2010 sampai dengan tahun 2012) yang menunjukkan bahwa CAR untuk tahun 2011 mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena adanya penurunan aktiva tertimbang dan penurunan modal dibanding tahun 2010. Sedangkan pada tahun 2011 mengalami peningkatan rasio CAR yang disebabkan karena adanya peningkatan modal sendiri dan peningkatan aktiva tertimbang yang berimbang.

### 2. Faktor Kualitas Asset (*Asset*)

Perhitungan KAP (Kualitas Aktiva Produktif) PT. BPD Kalitm periode 2010 s/d 2012 sebagai berikut:

$$\text{KAP 2010} = \frac{\text{Rp } 372.353,00}{\text{Rp } 15.130.282,00} \times 100\% = 2,46\%$$

$$\text{KAP 2011} = \frac{\text{Rp } 463.119,00}{\text{Rp } 23.046.081,00} \times 100\% = 2,01\%$$

$$\text{KAP 2012} = \frac{\text{Rp } 643.945,00}{\text{Rp } 30.886.568,00} \times 100\% = 2,08\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan KAP (Kualitas Aktiva Produktif) untuk 3 tahun terakhir (tahun 2010 sampai dengan tahun 2012) menunjukkan bahwa KAP untuk tahun 2011 mengalami penurunan (2,45% menjadi 2,01%) kemudian meningkat kembali pada tahun 2012 yang disebabkan bertambahnya Aset yang produktif dan total keseluruhan aset.

### 3. Faktor Manajemen (*Management*)

Perhitungan rasio *Net Profit Margin* (NPM). Berikut disajikan data perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) PT. BPD Kaltim periode 2010 s/d 2012 sebagai berikut:

$$\text{NPM 2010} = \frac{\text{Rp } 676.425,00}{\text{Rp } 797.853,00} \times 100\% = 84,78\%$$

$$\text{NPM 2011} = \frac{\text{Rp } 480.473,00}{\text{Rp } 701.140,00} \times 100\% = 68,53\%$$

$$\text{NPM 2012} = \frac{\text{Rp } 570.843,00}{\text{Rp } 732.117,00} \times 100\% = 77,97\%$$

Dari diatas diketahui bahwa pada tahun 2010 nilai *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 84,78% kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2011 sebesar 68,53% dan pada tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 77,97%.

#### 4. Faktor Keuntungan (*Earning*)

##### a. *Return On Asset* (ROA)

Perhitungan *Return on Asset* (ROA) PT. BPD Kalitm periode 2010 s/d 2012 sebagai berikut:

$$\text{ROA 2010} = \frac{\text{Rp } 795.847,00}{\text{Rp } 15.130.282,00} \times 100\% = 5,26\%$$

$$\text{ROA 2011} = \frac{\text{Rp } 705.479,00}{\text{Rp } 23.046.081,00} \times 100\% = 3,06\%$$

$$\text{ROA 2012} = \frac{\text{Rp } 744.306,00}{\text{Rp } 30.886.568,00} \times 100\% = 2,41\%$$

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa pada tahun 2010 nilai *Return on Asset* (ROA) sebesar 5,26% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2011 sebesar 3,06% dan pada tahun 2012 mengalami penurunan lagi menjadi 2,41%.

##### b. Rasio Biaya Operasional dan Pendapatan

Berikut disajikan data perhitungan BOPO PT. BPD Kalitm periode 2010 s/d 2012 sebagai berikut:

$$\text{BOPO 2010} = \frac{\text{Rp } 476.509,00}{\text{Rp } 797.853,00} \times 100\% = 59,72\%$$

$$\text{BOPO 2011} = \frac{\text{Rp } 587.619,00}{\text{Rp } 701.140,00} \times 100\% = 83,81\%$$

$$\text{BOPO 2012} = \frac{\text{Rp } 729.126,00}{\text{Rp } 732.117,00} \times 100\% = 99,59\%$$

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa pada tahun 2010 nilai BOPO sebesar 59,72% kemudian BOPO mengalami kenaikan pada tahun 2011 sebesar 83,81% dan pada tahun 2012 mengalami BOPO kenaikan lagi menjadi 99,59%.

#### 5. Faktor Likuiditas (*Liquidity*)

Perhitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT. BPD Kalitm periode 2010 s/d 2012 sebagai berikut:

$$\text{LDR 2010} = \frac{\text{Rp } 9.464.339,00}{\text{Rp } 11.093.017,00} \times 100\% = 85,32\%$$

$$\text{LDR 2011} = \frac{\text{Rp } 11.179.661,00}{\text{Rp } 18.663.789,00} \times 100\% = 59,90\%$$

$$\text{LDR 2012} = \frac{\text{Rp } 14.410.559,00}{\text{Rp } 25.348.038,00} \times 100\% = 56,85\%$$

Dari diatas diketahui bahwa pada tahun 2010 nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 85,32% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2011 sebesar 59,90% dan pada tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 56,85%.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan Analisa CAMEL dapat dikatan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk di Samarinda tahun 2010-2012 Sehat. Hal ini menunjukkan bahwa PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk di Samarinda tahun 2010-2012 telah mampu mengelola dan dari masyarakat Kaltim guna ikut dalam pembangunan daerah.
2. Berdasarkan hasil hasil perhitungan diketahui bahwa Perkembangan kinerja PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk di Samarinda tahun 2010-2012 ditinjau dari rasio *Capital Adequacy* Sehat.
3. Berdasarkan hasil hasil perhitungan diketahui bahwa Perkembangan kinerja PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk di Samarinda tahun 2010-2012 ditinjau dari rasio *Asset Quality* Sehat.
4. Berdasarkan hasil hasil perhitungan diketahui bahwa Perkembangan kinerja PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk di Samarinda tahun 2010-2012 ditinjau dari rasio *Management* Sehat.
5. Berdasarkan hasil hasil perhitungan diketahui bahwa Perkembangan kinerja PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk di Samarinda tahun 2010-2012 ditinjau dari rasio *Earning's* Sehat. Namun secara individu diketahui rasio BOPO pada tahun 2012 dikatakan tidak sehat karena nilainya lebih besar dari standar yang ditentukan BI (< 93,52%) yaitu sebesar 99,59%.
6. Berdasarkan hasil hasil perhitungan diketahui bahwa Perkembangan kinerja PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk di Samarinda tahun 2010-2012 ditinjau dari rasio *Liquidity* Sehat.
7. Kinerja Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk di Samarinda

tahun 2010-2012 dapat dijadikan acuan bagi bank yang sejenis dalam mengelola keuangan mereka.

8. Dalam mengelola asset mereka diketahui seluruh asset yang dikelola PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk di Samarinda tahun 2010-2012 digunakan secara maksimal.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil, maka saran – saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Disarankan kepada manajemen PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk secara konsisten dapat meningkatkan kinerja keuangannya dengan lebih memanfaatkan aset dan sumber dayanya.
2. Disarankan kepada manajemen PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk melakukan kinerja keuangan dengan menggunakan CAMEL secara periodik, hal ini dimaksudkan untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan di masa yang akan datang.
3. Disarankan kepada manajemen PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Tbk untuk melakukan pengawasan yang lebih ketat khususnya dalam hal pemberian kredit, hal ini dimaksudkan untuk dapat mengurangi tingkat kredit macet di masa yang akan datang.
4. Hasil temuan pada penelitian ini perlu ditindak lanjuti dengan penelitian yang lebih lengkap dan lebih ditekankan pada faktor Ekonomi karena penelitian dapat dilakukan dengan mengeksplorasi faktor – faktor lain di luar lingkungan perusahaan yang diperkirakan belum dibahas pada penelitian ini.
5. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan jenis bank yang lain sebagai objek penelitian agar dapat membandingkan hasil yang didapat dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Serta dapat mengganti objek penelitian yang lebih luas seperti Bank BUMN.

Jumingan, 2006, *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.

Lukman Dendawijaya, 2000, *Manajemen Perbankan*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta

Lukman, Syamsudin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan)*. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.

Sartono Agus. 2006. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-YOGYAKARTA.

Soemarso, S.R. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat. Jakarta.

Sofyan, Syafri. 2004. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo.

Weston, J. Fred, dan Thomas E. Copeland. 2005. *Manajemen Keuangan, Terjemahan oleh Yohanes Lamarto dan Mariana Adinata*, Jilid L, Edisi Kedelapan, Erlangga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham and Houston. 2007. *Fundamentals of Financial Management*. Concise 4, Horcourt College, United State of America.
- Hanafi, Mamduh M. 2006. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. BPFE.
- Husnan, Suad.. 2005. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.

